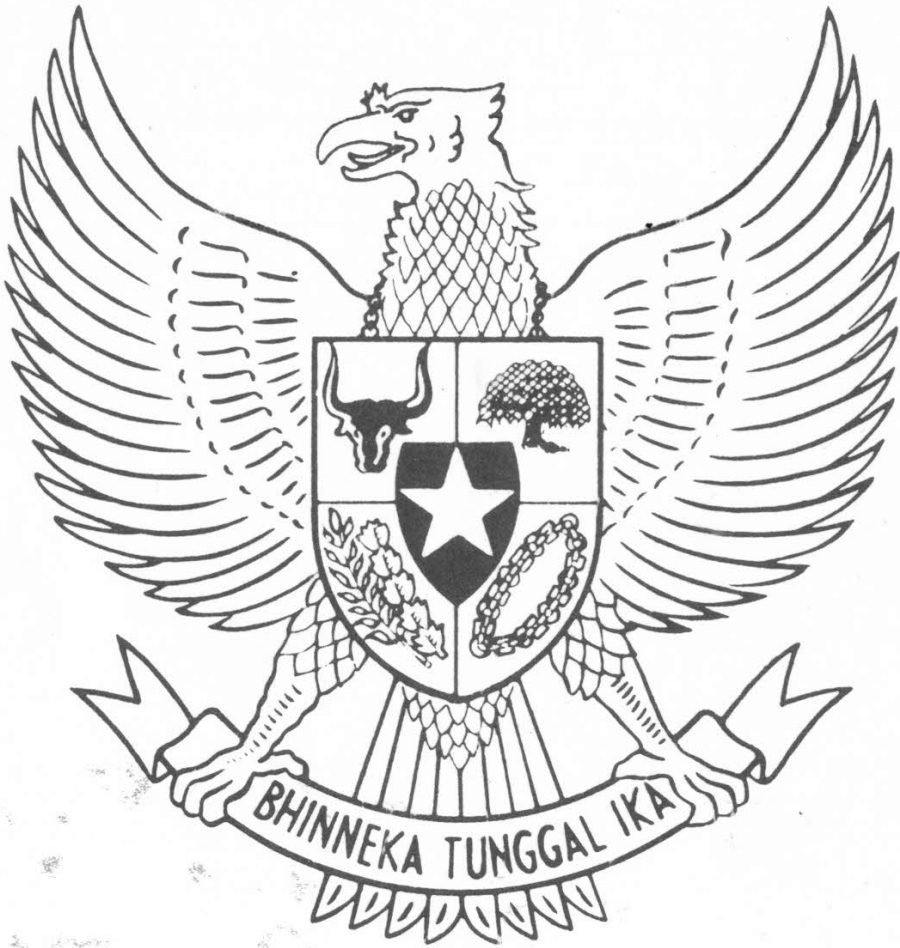


Berkoperasi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1979

A46



Daftar Isi

	halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	2
Tujuan Belajar	2
Bab I Putus Sekolah	3
Pertanyaan/tugas	7
Kunci Jawaban	9
Bab II Mendapat sambutan baik	10
Pertanyaan/tugas	14
Kunci Jawaban	15
Bab III Mendirikan Koperasi	16
Pertanyaan/tugas	23
Kunci Jawaban	25
Bab IV BUUD / KUD	26
Pertanyaan/tugas	31
Kunci Jawaban	33
Rangkuman	34
Tindak Lanjut	35
Kata-kata Inti	36

Petunjuk Belajar

1. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 2.
2. Bacalah tiap Bab baik-baik sampai selesai.
3. Perhatikan baik-baik tiap gambar.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada kertas lain.
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.
6. Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkan ke Bab berikutnya.
7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan berupa alat tulis-menulis seperti: pensil, buku-tulis, penggaris, penghapus.
8. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukan apa yang tertulis dalam tindak lanjut halaman 35.

Tujuan Belajar

Setelah mempelajari buku ini Saudara akan dapat :

1. Mengetahui bagaimana caranya mendirikan koperasi.
2. Mengetahui manfaat dari koperasi bagi para anggotanya.
3. Mengetahui apa itu BUUD/KUD.
4. Bertindak sebagai pengurus koperasi termasuk BUUD.
5. Mendirikan koperasi dilingkungan Saudara.
6. Memajukan koperasi yang Saudara urus.

Bab I Putus Sekolah



Ketika menginjak klas III SMP Sujasmin terpaksa putus sekolah karena orang tuanya tak mampu lagi membiayainya. Akhirnya dia kembali ke kampungnya. Di kampung ia melamar bekerja sabagai pesuruh sebuah SD. Untunglah dia diterima.

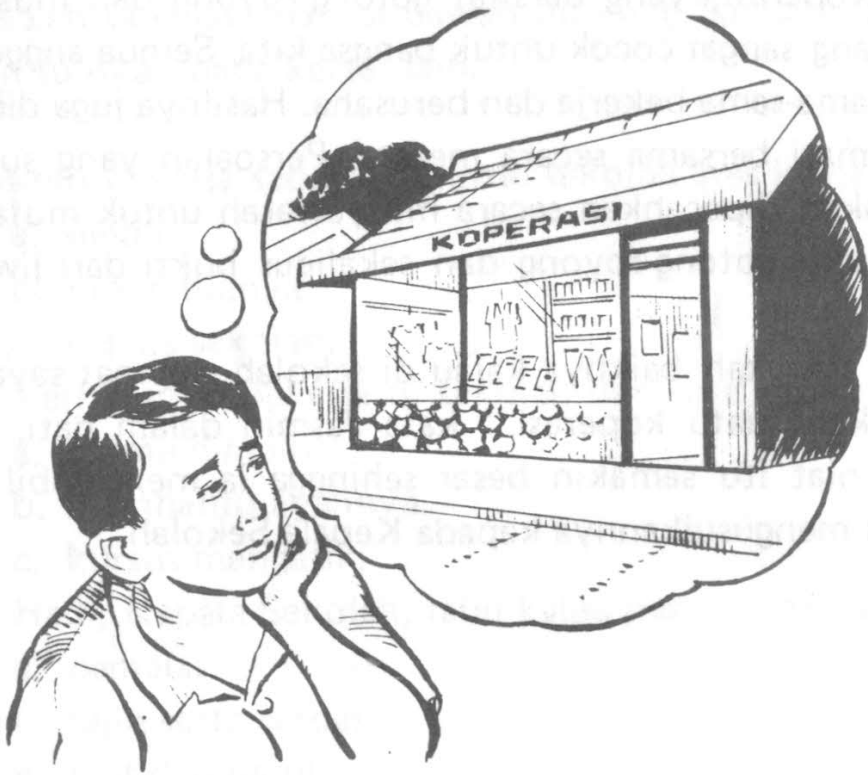
Ayah dan ibunya senang sekali, karena Jasmin mendapat pekerjaan. Jasmin memang anak yang tak mudah putus asa. Melamar bekerja itu pun atas kemauannya sendiri bukanlah atas perintah orang tuanya. Meskipun telah bekerja, Jasmin dapat membagi waktunya untuk membantu pekerjaan orang tuanya. Pagi hari ia bekerja di sekolah, siang istirahat sebentar, dan sore harinya membantu ayahnya mencangkul di sawah.

Melihat anaknya yang masih muda itu membanting tulang, ibunya sering merasa kasihan. Tapi apa daya, sebab keluarga Pak Marto memang keluarga melarat, sehingga seluruh anggota keluarga harus bekerja mencari makan. Ibunya berpikir : "Aku harus berterima kasih kepada Tuhan, karena mempunyai anak tunggal yang rajin membantu orang tua dan tidak nakal."

Meskipun Jasmin tidak bersekolah lagi, dia tetap belajar sendiri di rumah. Ia mempelajari pengetahuan apa saja, dengan membaca buku-buku. Buku itu dipinjamnya dari sekolah di mana dia bekerja. Jasmin belajar agar ia tak ketinggalan jaman dan dapat mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan.

Pak Hadi, Kepala Sekolah di mana Jasmin bekerja, menyadari bahwa pesuruh muda ini rajin serta cerdas. Oleh karena itu Pak Hadi sering membantunya dengan meminjamkannya koran atau buku-buku baru untuk dibaca Sujasmin di rumah.





Jasmin semakin hari semakin merasakan manfaat dan faedah meminjam buku-buku dari perpustakaan. Bukan saja kalau anak-anak murid menanyakan sesuatu dia dapat menjawab, tapi pengetahuan merupakan bekal hidup juga.

Salah satu hal yang sangat menarik perhatian Jasmin ialah soal perkoperasian. Koperasi adalah suatu bentuk usaha dalam bidang ekonomi untuk kesejahteraan anggota, berdasar swasembada dan gotong royong.

Dari buku serta koran yang dibacanya, Jasmin mengetahui bahwa koperasi itu kini sedang digiatkan di mana-mana. Presiden sendiri menyatakan bahwa koperasi perlu ditumbuhkan sebagai tiang perekonomian Negara. Peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia jelas tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 (UUD' 45) pasal 33.

Koperasi, yang bersifat gotong-royong dan musyawarah, memang sangat cocok untuk bangsa kita. Semua anggota koperasi sama-sama bekerja dan berusaha. Hasilnya juga dibagi serta dinikmati bersama secara merata. Persoalan yang sulit, kalau ada akan dipecahkan secara musyawarah untuk mufakat. Itulah bukti gotong-royong dan sekaligus bukti dari jiwa Pancasila.

"Ah, alangkah baiknya kalau di sekolah, tempat saya bekerja didirikan suatu koperasi," kata Jasmin dalam hati. Semakin lama niat itu semakin besar sehingga ia mengambil putusan untuk mengusulkannya kepada Kepala Sekolah.

Pertanyaan/tugas.

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Sujasmin bekerja sebagai pesuruh sekolah atas kemauan....
 - a. sendiri.
 - b. orang tuanya.
 - c. kepala sekolah.
2. Pagi hari Jasmin bekerja di sekolah dan sore harinya
 - a. **bermain-main.**
 - b. **membantu ayahnya.**
 - c. kursus menyetik.
3. Pak Hadi, Kepala Sekolah, tahu kalau pesuruh muda ini....
 - a. pemalas.
 - b. rajin serta cerdas.
 - c. taat dan patuh.
4. Ilmu pengetahuan berfaedah sebagai
 - a. jaminan hidup.
 - b. bekal hidup.
 - c. pandangan hidup.
5. Peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia jelas tercantum dalam
 - a. UUD 45 pasal 33.
 - b. Pembukaan UUD 45.
 - c. Inpres tahun 1945.
6. Presiden menyatakan bahwa koperasi perlu ditumbuhkan sebagai
 - a. usaha menghimpun kekayaan.
 - b. pelopor pembangunan masyarakat.
 - c. tiang perekonomian negara.

7. Koperasi mempunyai sifat

- a. mengejar keuntungan.
- b. simpan pinjam.
- c. gotong royong.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

8. Dari mana Jasmin mempunyai gagasan untuk mendirikan koperasi?

9. Apakah koperasi itu ?

10. Apakah artinya musyawarah untuk mufakat ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban.

1. a. sendiri.
2. b. membantu ayahnya.
3. b. rajin serta cerdas.
4. b. bekal hidup.
5. a. UUD 45 pasal 33.
6. c. tiang perekonomian negara.
7. c. gotong royong.
8. dari membaca buku-buku dan koran.
9. bentuk usaha dalam perekonomian berdasar gotong-royong untuk kesejahteraan bersama.
10. Musyawarah untuk mufakat ialah, segala sesuatu dibicarakan bersama untuk mendapatkan satu kesatuan pendapat atau hasil.

Kalau ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dahulu, baru Saudara boleh melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab II

Mendapat sambutan baik.

Pagi-pagi sekali sebelum murid datang dia sudah membuka pintu serta jendela sebelah lalu ia membersihkan lantainya. Setelah itu dia membuat minuman untuk para guru. Semua ruangan kelas selalu ia usahakan agar tetap dalam keadaan bersih dan teratur. Demikian pula rak dan lemari buku dibenahkannya agar teratur dan rapi. Jasmin memang selalu rajin.

"Kalau semuanya bersih, sampai jamban dan kamar mandinya, tentu baik guru maupun murid-murid akan senang," pikirnya. Selama dia bekerja, Jasmin belum pernah mendapat peringatan Pak Hadi. Jasmin memang tahu diri. Sebelum diperintah, apa saja yang kelihatan tidak benar, selalu dibenarkannya. Sampai soal kebun dan halaman selalu dia perhatikan juga setiap hari. Baik Pak Hadi, guru-guru maupun para murid merasa senang akan cara kerja si Jasmin.



Disuatu saat istirahat siang, Jasmin berniat untuk menemui Pak Hadi. Ia mengajukan usul pembentukan koperasi di sekolah.

"Koperasi itu memerlukan modal. Dari mana akan diperoleh?" tanya Jasmin pada dirinya sendiri. Hatinya bimbang dan ragu. "Pak Hadi tentu tidak setuju," pikirnya.

Ketika Jasmin sedang termenung-menung itu, tiba-tiba Pak Hadi datang ke ruangan. Jasmin terkejut, lalu berdiri menyambutnya, "Selamat siang, Pak? Kenapa Bapak tidak memanggil saya ke ruangan Bapak?"

Pak Hadi tertawa. Jawabnya. "Ah, sudahlah, Jasmin. Tidak apa-apa. Aku hanya mau tanya, Min, apakah singkong yang di kebun sekolah itu sudah tua."

"Saya pikir sudah cukup tua, Pak. Sudah masanya untuk diambil," kata Jasmin.

"Kalau sudah tua carilah teman, untuk membantumu mengambilnya."



"Baik, Pak."

Pak Hadi baru saja akan meninggalkan ruangan, ketika Jasmin tiba-tiba berkata, "Pak, Saya ingin mengajukan usul, tapi sebelumnya saya minta maaf atas keberanian saya ini."

"Usul apa, Min?" tanya Pak Hadi.

"Soal koperasi, pak." jawab Jasmin.

"Koperasi, maksudmu di sekolah kita didirikan koperasi?"

"Benar, Pak. Benar."

"Apa kau mengetahui soal koperasi dan seluk beluknya, Jasmin?" tanya Pak Hadi.

"Ya, saya mengerti sedikit, Pak. Saya pernah mempelajarinya dari buku."

Pak Hadi berkata: "Memang bagus sekali, Min kalau di sekolah kita ada koperasi. Aku sendiri sedang memikirkannya. Kalau soal modal tidak sulit."



"Jadi Bapak dapat mengusahakan modal Pak ?" Jasmin terkejut bercampur gembira.

"Ya, dapat. Murid-murid semua penabung. Mereka mempunyai Tabanas, Min. Jadi, sebagian dari Tabanas masing-masing murid dapat dijadikan modal koperasi. Yang susah adalah mencari tenaga untuk mengurusnya sehari-hari."

"Ah, saya sanggup Pak," kata Jasmin.

"Benarlah, kau sanggup mengurus koperasi ?"

Jasmin mengangguk.

"Baik, kalau begitu kita akan membentuk koperasi di sekolah kita ini," kata Pak Hadi.

Jasmin gembira sekali.

Pertanyaan/tugas.

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Jasmin selalu berusaha agar ruangan-ruangan kelas dalam keadaan
 - a. baik dan utuh.
 - b. aman dan tentram.
 - c. bersih dan teratur.
2. . Orang yang tahu diri itu mengerjakan pekerjaan
 - a. sebelum diperintahkan.
 - b. setelah diperintah.
 - c. sewaktu diperintah.
3. Jasmin mengusulkan agar di sekolah didirikan
 - a. gudang.
 - b. perpustakaan.
 - c. koperasi.
4. Modal koperasi akan diambil dari
 - a. penjualan singkong.
 - b. Tabanas murid-murid.
 - c. kredit Bank.
5. Sujasmin mengetahui soal koperasi dari
 - a. mempelajari buku.
 - b. mendengar ceramah.
 - c. pelajaran di SMP.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

6. Apakah kepanjangan Tabanas ?
7. Apakah keuntungan koperasi ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban.

1. c. bersih dan teratur
2. a. sebelum diperintah.
3. c. koperasi.
4. b. Tabanas murid-murid.
5. a. dari mempelajari buku.
6. Tabungan Pembangunan Nasional.
7. Keuntungan koperasi adalah :
 - Dapat membeli dengan harga murah.
 - Dapat meminjam uang dengan bunga yang kecil.
 - Para petani dapat terhindar dari tengkulak-tengkulak.
 - Hasil usaha dapat disalurkan melalui koperasi.

Kalau ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dahulu, baru boleh Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab III

Mendirikan Koperasi

Pada suatu hari Pak Hadi mengumumkan terbentuknya koperasi sekolah. Modal diambil dari Tabanas murid-murid. Setiap murid menyetor Rp 500,- Setoran pertama yang akan dijadikan modal itu, disebut simpanan pokok. Sekali dalam setiap sebulan murid-murid atau para anggota koperasi membayar iuran sebesar Rp 100,- Kepala Sekolah memberi pelajaran kepada murid-muridnya.

"Uang ini tak akan hilang. Nanti akan kembali kepada kamu semua. Seandainya kamu sudah lulus dan keluar dari sekolah ini, uang simpanan pokok dan iuran akan dikembalikan."

"Berapa jumlah uang yang akan dikembalikan, Pak ?" tanya seorang murid.

"Tergantung dari berapa lama kamu menjadi anggota koperasi," jawab Pak Hadi. "Misalnya setelah setahun kau menjadi anggota tiba-tiba kau harus keluar karena pindah tempat, berapa uangmu harus kembali? Uang yang akan dikembalikan ialah 12(bulan) kali Rp 120,- ditambah uang simpanan pokok sebesar Rp 500,- sama dengan Rp1.700,-"

"Kalau begitu kita seperti menabung ya, Pak ?" tanya murid yang lain.

"Benar, seperti menabung. Tapi menabung di koperasi kalian tak akan mendapat bunga seperti menabung di Bank. Meskipun begitu kalian tak usah kecil hati, sebab setiap setahun sekali, kalau koperasi kita ini ada keuntungan, akan kita bagi secara merata."

Seorang murid yang kelihatannya pintar bertanya pula :

"Dari mana koperasi kita akan dapat untung, Pak ? Bukankah uangnya disimpan saja ?"

..Bagus pertanyaanmu," kata Pak Hadi sambil tertawa.

"Uang koperasi itu tak akan disimpan saja, tetapi akan dibelikan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Barang-barang tersebut dijual kepada kamu semua sebagai anggota koperasi dan kepada umum kalau memungkinkan. Dari penjualan ini koperasi akan mendapat untung.

Disamping itu, kalau ada kebutuhan mendadak yang memerlukan uang, murid-murid boleh meminjam dari koperasi. Mengembalikan pinjaman boleh secara mencicil, dengan dibebani bunga yang ringan sekali. Nah, dengan demikian kita akan mendapatkan keuntungan,"

"Mengapa harus dengan bunga, Pak ?" tanya seorang murid.

"Ini termasuk usaha koperasi, demi kemajuan koperasi kita. Bunga tadi bila sudah terkumpul, setiap setahun sekali akan dihitung. Kalau ada keuntungan kita akan bagi secara merata. Lagi pula, bunga itu hanya sedikit."

Setelah mendapat penjelasan panjang lebar dari Bapak Kepala Sekolah akhirnya semua murid menjadi lega dan menyatakan persetujuannya.

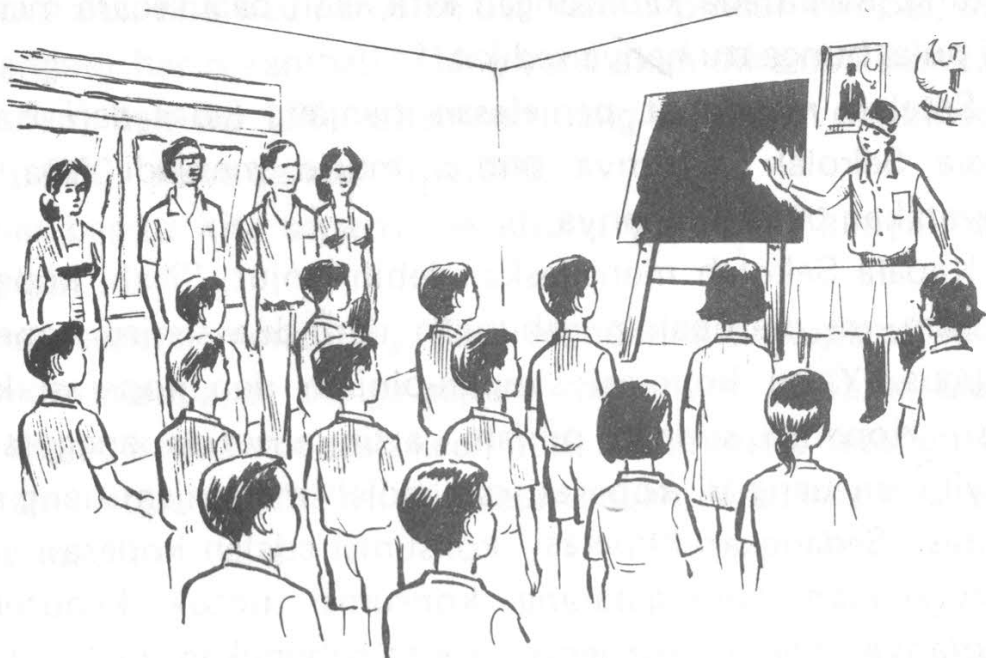
Kepala Sekolah menjelaskan lebih lanjut, "Nah, koperasi semacam ini merupakan gabungan dari dua sistim koperasi sekaligus. Yaitu koperasi simpan-pinjam dan koperasi konsumsi. Koperasi simpan pinjam, artinya setiap anggotanya menyimpan uang di koperasi dan boleh meminjam uang dari koperasi. Sedangkan koperasi konsumsi adalah koperasi yang mengusahakan barang-barang konsumsi untuk kebutuhan anggotanya. Karena dua jenis ini kita gabungkan, maka kita namakan saja koperasi kita ini disebut koperasi serba usaha.

"Oh ya," Pak Kepala Sekolah , "kalau kamu ingin membeli barang dan belum mempunyai uang, kamu boleh mengambil barang lebih dahulu. Pembayaranannya dicicil. Tentu saja akan lebih mahal sedikit dari pada membayar kontan. Nah, cara semacam ini disebut kredit."

Setelah Pak Hadi mengumumkan bahwa yang akan mengurus koperasi adalah Jasmin, dengan dibantu murid-murid secara bergilir. Semua setuju, karena Jasmin anak cerdas, jujur, rajin, dan pernah duduk di SMP. Koperasi itu dinamakan Koperasi "Serba Usaha" SD Karang Sari.

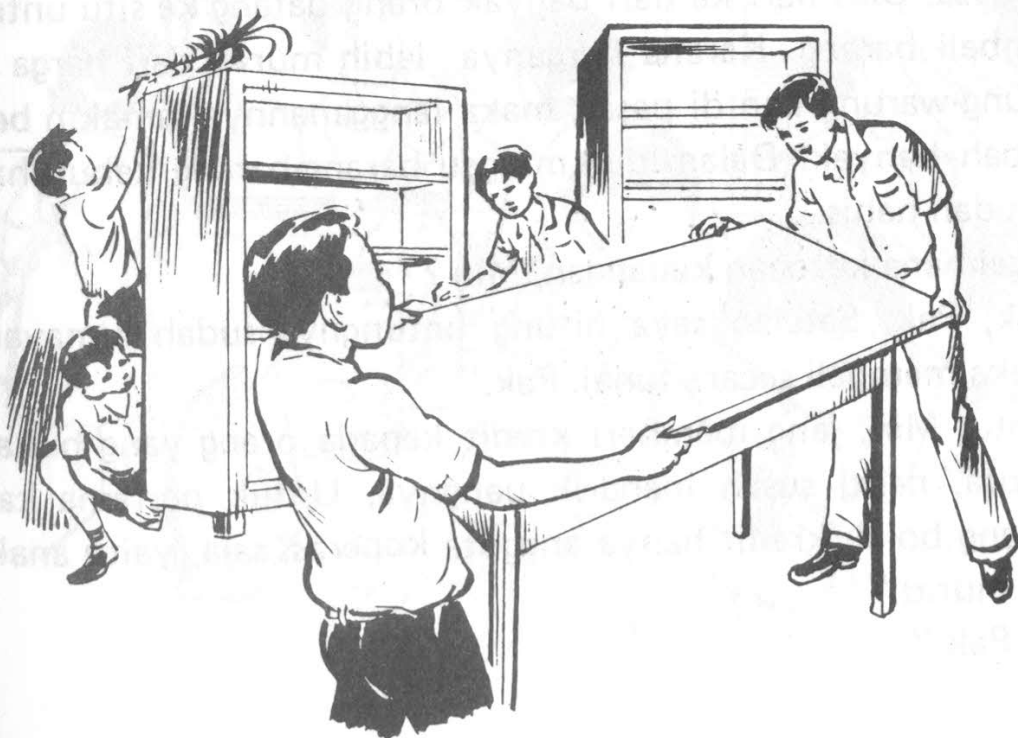
Dalam waktu yang singkat koperasi SD Karang Sari sudah mulai berjalan.

Setelah uang terkumpul Pak Hadi menyuruh Jasmin pergi ke kota bersama dua orang murid untuk belanja barang keperluan sehari-hari. Barang itu tak perlu terlalu banyak dulu,



hanya sekedar untuk percobaan. Yang dibeli adalah barang-barang yang tahan lama, seperti gula, teh, baju anak-anak, sabun, buku-buku sekolah, alat tulis menulis, dan sebagainya. Karena barang yang dibeli itu cukup banyak, maka oleh tokonya memberikan potongan harga yang lumayan. Setelah tiba di Karang Sari barang itu segera diatur dalam ruangan dan tempat yang telah disediakan. Mengaturnya rapi sekali. Barang yang jenisnya sama dikelompokkan, lalu diberi tulisan mengenai harga satuannya. Misalnya sabun mandi Rp. 150,-, buku tulis Rp 50,-, dan sebagainya lagi. Dengan demikian orang-orang yang mau membeli tidak usah menanyakan mengenai harganya lagi.

Yang menunggu toko koperasi ialah Jasmin, dibantu oleh dua orang murid yang bergantian setiap hari. Jasmin selalu mencatat di buku barang apa saja yang telah dibeli dari kota.



Yang dicatat ialah berapa jumlahnya, berapa uang yang sudah dikeluarkan dan berapa harga satuannya. Begitu juga kalau ada orang yang membeli barang, Jasmin selalu mencatat barang apa yang sudah laku itu dan berapa jumlahnya. Catat-mencatat mengenai barang-barang yang dijual dan dibeli dan keluar masuknya uang, dinamakan pembukuan. Dengan cara itu semua uang akan ketahuan perhitungannya. Dan jumlah barang, bila ada yang hilang segera akan ketahuan. Jasmin sendiri selalu menghitung barang-barang itu setiap harinya, lalu dicocokkan dengan buku catatan. Pak Hadi senang sekali akan cara bekerja Jasmin yang rapi itu. Toko koperasi ini dibuka setiap hari.

Uang modal koperasi tak dibelanjakan semua. Masih ada yang disisakan untuk menjaga kalau ada anggotanya yang perlu meminjam uang. Berapa jumlah sisa uang dicatat oleh Jasmin. Tetapi yang menyimpan uang adalah Pak Hadi. Jasmin takut memegang banyak uang.

Berita soal berdirinya koperasi itu segera terdengar diseluruh desa. Dari hari ke hari banyak orang datang ke situ untuk membeli barang. Karena harganya lebih murah dari harga di warung-warung dan di pasar, maka langganannya semakin bertambah banyak. Dalam dua minggu barang-barang kebutuhan itu sudah habis.

"Bagaimana keadaan keuangan, Min?"

"Baik, Pak. Setelah saya hitung untungnya sudah lumayan. Mereka membeli secara tunai, Pak."

"Tentu, Min, jang memberi kredit kepada orang yang bukan anggota, nanti susah menarik uangnya. Untuk pertama kali ini yang boleh kredit hanya anggota koperasi saja, yaitu anak-anak murid."

"Ya, Pak."

Pada hari yang telah ditentukan, dengan ditemani tiga murid, Jasmin pergi berbelanja lagi ke kota dengan menaiki kendaraan umum. Barang belanjaan itu cukup banyak. Ongkos ke kota dan uang makan diambilkan dari keuntungan koperasi. Setiap bulan sekali, Pak Hadi memberikan uang jasa kepada Jasmin karena, ia merupakan tenaga pokok dalam koperasi. Jasmin sendiri anggota koperasi, dia telah menyetor uang simpanan pokok sebesar Rp 500,- dan uang iuran tiap bulan tak pernah dilupakan.

Jasmin memang menjadi sibuk. Kecuali mengurus tugas sekolah juga mengurus koperasi. Untung saja murid-murid membantunya dengan jujur dan ikhlas.



Koperasi SD Karang Sari itu semakin lama semakin besar, langganannya makin banyak. Hal ini menyebabkan sekolah-sekolah lain di kecamatan sekitarnya juga mendirikan koperasi.

Pak Hadi, para guru, murid-murid, dan ayah ibu Jasmin senang sekali karena kemajuan itu. Koperasi memang untuk kesejahteraan bersama. Peredaran uang, dan barangnya bisa diperiksa setiap saat oleh para anggota. Itu disebut pengelolaan atau manajemen terbuka.



Pertanyaan/tugas

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Simpanan pokok adalah setoran yang akan dijadikan modal.
 - a. tiap bulan.
 - b. pertama.
 - c. sukarela.
2. Keuntungan koperasi yang diperhitungkan tiap tahun sekali akan dibagi secara merata kepada
 - a. para penguasa.
 - b. para guru.
 - c. para anggota.
3. Anggota koperasi yang meminjam uang koperasi boleh mengembalikannya dengan cara mencicil, tetapi dengan bunga yang
 - a. sangat besar.
 - b. sangat berat.
 - c. sangat ringan.
4. Gabungan koperasi simpan-pinjam dan koperasi konsumsi disebut
 - a. koperasi serba usaha.
 - b. koperasi serba ada.
 - c. koperasi gabungan.
5. Pada mulanya Sujasmin membeli barang-barang untuk koperasi hanya sedikit karena
 - a. sekedar untuk percobaan.
 - b. susah pengangkutan.
 - c. sulit pengurusannya.

6. Catatan tentang pengeluaran dan pemasukan uang dan barang-barang pada suatu badan usaha disebut
 - a. catatan keuangan.
 - b. pembukuan.
 - c. buku harian.
7. Karena barang yang diteliti cukup banyak, maka toko tempat Jasmin berbelanja dapat memberikan
 - a. korting.
 - b. kredit.
 - c. pinjaman.
8. Yang menyimpan uang milik koperasi SD Karang Sari ialah
 - a. Sujasmin.
 - b. Ketua kelas.
 - c. Kepala Sekolah.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

9. Darimana koperasi memperoleh untung ?
10. Apa artinya koperasi simpan-pinjam ?
11. Apa yang disebut manajemen terbuka ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban.

1. b. pertama.
2. c. para anggota.
3. c. sangat ringan.
4. a. koperasi serba usaha.
5. a. sekedar untuk percobaan.
6. b. pembukuan.
7. a. korting.
8. c. Kepala Sekolah.
9. Dari menjual barang-barang dan dari bunga uang yang dipinjamkan pada anggota-anggotanya.
10. Koperasi yang usahanya menerima simpanan uang dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya.
11. Liku-liku keuangan, jumlah uang dan barang dapat diperiksa oleh para anggota pada setiap saat.

Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan dulu, baru Saudara boleh melanjutkan ke bab berikutnya.

Bab IV B U U D / K U D.

Pada suatu hari di desa Karang Sari diadakan rapat desa. Karena Balai Desa sedang diperbaiki, maka rapat desa tersebut diadakan di SD Karang Sari. Rapat kali ini adalah dalam rangka penyuluhan Badan Usaha Unit Desa/Koperasi Unit Desa (BUUD/KUD) di desa Karang Sari. Pejabat koperasi akan memberikan penyuluhan mengenai masalah koperasi, khususnya masalah BUUD/KUD. Pada rapat penyuluhan ini hadir penduduk desa yang terdiri dari para petani, pengurus-pengurus koperasi, dan para pemuka masyarakat. Jasmin merasa beruntung, karena berkesempatan menghadiri rapat itu.

Setelah semuanya hadir, rapatpun dibuka oleh Kepala Desa. Selanjutnya oleh Kepala Desa dipersilakan pejabat koperasi untuk memberikan penyuluhan mengenai masalah BUUD/KUD.

Bapak Pejabat koperasi segera memulai pembicaraannya mula-mula dia menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian bapak kepala desa bersama pamong yang lain. Ia berterima kasih juga kepada hadirin semuanya, yang telah mau meluangkan waktunya untuk menghadiri rapat tersebut. Sesudah itu ia memulai dengan penyuluhannya.

"Saudara-saudara sekalian, pada kesempatan ini saya akan menjelaskan masalah-masalah yang bertalian dengan koperasi. Kemudian saya akan teruskan dengan BUUD/KUD.

Seperti kita ketahui, pada saat ini pembangunan sedang dilancarkan disegala bidang, terutama di bidang ekonomi.



Kedudukan dan peranan koperasi sangat penting lebih-lebih bagi masyarakat petani dan pedesaan. Di dalam pembangunan segenap kemampuan, modal, dan sumber-sumber yang ada harus dimanfaatkan. Usaha ini harus sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah untuk membantu dan meningkatkan kemampuan golongan yang berpenghasilan rendah. Usaha mencapai maksud koperasi merupakan suatu usaha yang sangat sesuai. Oleh karena itu koperasi perlu ditingkatkan bagi kelompok-kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah. Kelompok masyarakat ini antara lain ialah nelayan, pekerja dalam kerajinan rakyat, dan petani penggarap yang tidak mempunyai tanah sendiri. Petani yang mempunyai tanah terlalu sedikit juga termasuk dalam kelompok ini. Koperasi akan dapat pula membantu pengusaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya.

Perhatian utama dalam pembinaan koperasi akan diberikan kepada pembangunan koperasi di bidang pertanian pangan, khususnya BUUD/KUD. Dengan usaha ini, maka koperasi pertanian, koperasi desa, dan koperasi lainnya makin lama akan makin berkurang. Koperasi-koperasi ini dianjurkan agar menggabungkan diri dengan BUUD/KUD tersebut. BUUD/KUD adalah koperasi pertanian serba usaha sebagai wadah dari berbagai jenis koperasi ditingkat desa.

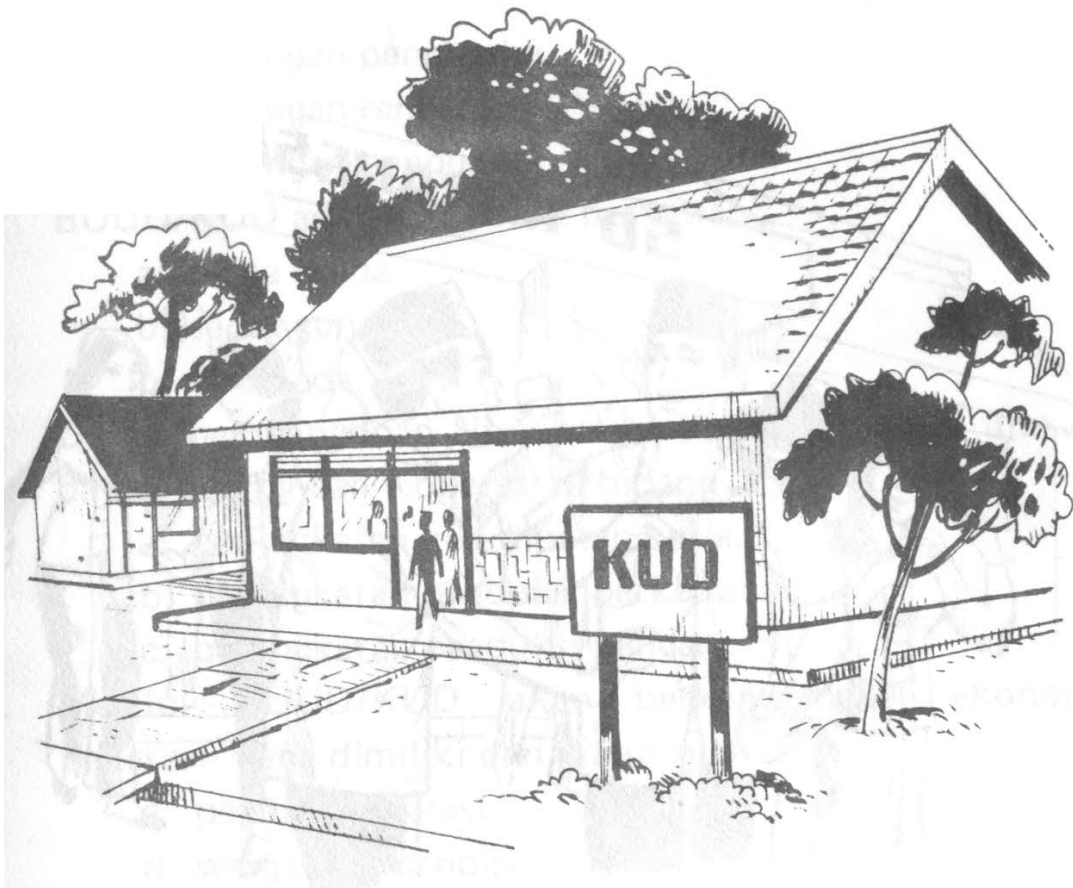
Peningkatan produksi pangan dalam pembangunan nasional amatlah penting artinya. Oleh karena itu koperasi yang bergerak di bidang ini mendapat perhatian yang utama. BUUD/KUD adalah milik para petani desa sendiri. Ia akan merupakan wadah yang penting dalam peningkatan produksi, pencipta kesempatan kerja, dan pembagian pendapatan yang adil dan merata. Melalui BUUD/KUD ini partisipasi aktif masyarakat pedesaan akan ditumbuhkan partisipasinya secara nyata dalam pembangunan desa masing-masing. Dengan demikian akan berkembanglah ekonomi pedesaan dimiliki dan diatur oleh warga desa sendiri.

BUUD/KUD juga amat penting bagi pemerintah. Badan ini akan merupakan wadah yang amat tepat untuk menyampaikan kebutuhan-kebutuhan para petani. Kebutuhan seperti pupuk, bibit, dan sarana produksi lain dapat disalurkan melalui badan ini. Demikian pula kredit yang sangat dibutuhkan itu dapat disalurkan melalui BUUD/KUD.

KUD dibentuk dalam suatu wilayah yang terdiri dari beberapa desa dalam suatu kecamatan. Kalau potensi ekonominya sudah memungkinkan, maka dalam satu kecamatan dapat dibentuk lebih dari satu KUD.

Untuk membimbing, mendorong, memelopori pengembangan, dan membina KUD, dibentuklah BUUD. Anggota-anggota BUUD adalah unsur-unsur pemuka masyarakat seperti : Camat, pamong desa, guru, ulama dan sebagainya.

Petugas-petugas Kantor Direktorat Jenderal Koperasi Kecamatan akan memberikan pembinaan organisasi dan pembinaan umum kepada BUUD/KUD.



Saudara-saudara sekalian, sampai sekianlah dahulu uraian saya. Mudah-mudahan saudara-saudara sudah mempunyai sedikit gambaran mengenai BUUD/KUD. Saya tahu bahwa di kalangan hadirin banyak yang kurang memahaminya dan ingin bertanya. Tetapi pembicaraan kali ini saya akhiri sampai di sini saja. Hendaknya apa yang sudah saya sampaikan itu dapat menjadi bahan diskusi di kalangan saudara-saudara sekalian. Terima kasih."



Pertanyaan/tugas.

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tulis pada kertas lain.

1. Kebijakan pemerintah dalam pembangunan Nasional adalah untuk membantu dan meningkatkan kemampuan
 - a. golongan pengusaha.
 - b. golongan rendah.
 - c. golongan penguasa.
2. BUUD/KUD adalah koperasi pertanian
 - a. serba usaha.
 - b. serba guna.
 - c. serba ada.
3. Dalam pembangunan Nasional perhatian utama ditujukan dalam pembinaan Koperasi di bidang
 - a. peningkatan kesempatan kerja.
 - b. peningkatan produksi perkebunan.
 - c. peningkatan produksi pangan.
4. Melalui BUUD/KUD akan berkembanglah ekonomi pedesaan yang dimiliki dan diatur oleh
 - a. pejabat koperasi.
 - b. warga desa sendiri.
 - c. Kepala Desa.
5. BUUD/KUD adalah penting bagi pemerintah sebagai wadah untuk menyalurkan
 - a. berita-berita yang penting.
 - b. kebutuhan-kebutuhan para petani.
 - c. bantuan-bantuan bagi orang miskin.

6. Apakah kredit dapat juga disalurkan lewat BUUD/KUD....

.....

- a. tidak.
- b. dapat
- c. kadang-kadang.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

7. Apakah kepanjangan dari BUUD/KUD ?
8. Sebutkan kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah di pedesaan.
9. Dengan dibentuknya BUUD/KUD, bagaimana dengan koperasi-koperasi pertanian, koperasi desa, dan koperasi lainnya di pedesaan ? Terangkan secara singkat !
10. Kebutuhan-kebutuhan apakah yang dapat disalurkan pemerintah melalui BUUD/KUD ?

Kunci Jawaban.

1. b. golongan rendah.
2. a. serba usaha.
3. c. peningkatan produksi pangan.
4. b. warga desa sendiri.
5. b. kebutuhan-kebutuhan para petani.
6. b. dapat.
7. **Badan Usaha Unit Desa/Koperasi Unit Desa;**
8.
 - a. nelayan.
 - b. pekerja dalam kerajinan rakyat.
 - c. petani penggarap yang tidak mempunyai tanah sendiri.
 - d. petani yang mempunyai tanah terlalu sedikit.
9. **Koperasi lainnya makin lama makin berkurang. Mereka dianjurkan untuk menggabungkan diri dengan BUUD/KUD.**
10. **Pupuk, bibit, dan lain-lain sarana produksi.**

Rangkuman.

Jasmin terpaksa putus sekolah SMP karena orang tuanya tak mampu membiayai. Lalu dia bekerja sebagai pesuruh SD di kampungnya. Dia banyak membaca buku-buku dari perpustakaan SD itu. Jasmin tertarik pada soal koperasi. Dari membaca buku-buku tersebut Jasmin mengetahui manfaat dan seluk-beluk koperasi. Dia mengusulkan kepada Kepala Sekolah supaya di SD Karang Sari dibentuk koperasi. Kepala Sekolah setuju dan Jasmin disuruh mengurusinya, karena anak itu jujur, cerdas, dan rajin. Modal koperasi diambil dari sebagian Tabanas murid-murid SD Karang Sari tersebut. Akhirnya Koperasi itu ternyata berhasil, karena menjual barang-barang yang lebih murah dari harga di pasar.

Pada suatu hari rapat desa Karang Sari diadakan di SD Karang Sari. Dalam rapat tersebut diadakan penyuluhan tentang Badan Usaha Unit Desa/Koperasi Unit Desa (BUUD/KUD). BUUD/KUD merupakan wadah perekonomian rakyat di tingkat pedesaan. Melalui BUUD/KUD pemerintah dapat menyalurkan kebutuhan-kebutuhan para petani. Kebutuhan-kebutuhan itu antara lain pupuk, bibit, kredit, dan sarana produksi lain.

KUD dibentuk dalam suatu wilayah yang meliputi beberapa desa disuatu Kecamatan. Untuk membina KUD dibentuklah BUUD. Petugas-petugas Kantor Direktorat Jenderal Koperasi Kecamatan akan memberikan pembinaan umum kepada BUUD/KUD.

Tindak Lanjut.

1. Untuk dapat mengetahui lebih banyak mengenai masalah koperasi, dianjurkan agar warga belajar banyak membaca buku-buku tentang koperasi dari perpustakaan terdekat.
2. Para warga belajar diharapkan dapat menjadi anggota yang baik dari koperasi di lingkungan masing-masing, lebih-lebih dari BUUD/KUD.
3. Untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut dianjurkan warga belajar menghubungi pejabat koperasi/Kantor Direktorat Jenderal Koperasi setempat.
4. Baca buku Paket A100.

Kata-kata Inti

alat	langganan	serba
asa	laku	sistim
angguk	lagi pula	tawa
atur	lumayan	tegur
bimbang	lulus	UUD 45
bentuk	lancang	
BUUD/KUD	lamar	
catat	layan	
cicil	modal	
ekonomi	manajemen	
dagang	suluh	
gampang	pojok	
gagasan	produksi	
gitu	pesat	
injak	potong	
jumlah	pangkal	
kontan	panen	
kredit	pembukuan	
korting	rak	
koran	ragu	
kalian	setor	
konsumsi	seluk-beluk	
kau	swasembada	